

# Akhir, Lembar Menutup

Akhir sebuah kisah  
Menutup lembar penutup  
Selaksa kisah indah  
Sejuta kenangan manis  
Satu dua lembar catatan sedih  
Ada pahit terlukis menyirat  
Semua harmoni warna  
Tersusun rapi pada setiap gurat yang ada  
Tertulis juga namamu, namanya, nama kita

Esok hari baru... bulan baru dan tahun baru  
Telah kusiapkan lembaran lembaran putih  
Untuk ukir kisah kita  
Untuk yang lebih berwarna  
Untuk bahagia kita

Pangururan, 31 Desember 2012



# Akhirnya

perlahan kau pergi sebelum ku menghilang  
inilah mimpi demi semua alasan  
dan sebab di akhir semua keraguan  
aku, kamu, dan semua kenangan

pada sebetuk bayu



## Akhir Sebuah Pesta Pora

Akhirnya malam pun merangkak  
Hari menjemput sahabat baru, tuk gantikan singgasana  
Usai sudah pesta pora ucapan selamat  
Yang tersisa hanya syukur sukacita

Doa kekasih-kekasih jiwa  
Doa sahabat dan kerabat  
Doa insan dan dunia  
Tumpah membersihkan duka luka  
Menyucikan diri tuk mulai hitungan baru  
Angka hidup yang meninggi  
Angka azal yang mendekat

Hari ini terasa terlalu singkat  
Sesingkat perjalanan hidup

@ detik akhir di 28 September 2012 (*my 41<sup>st</sup> birth day*)



# Aku dan Tarianmu

Kau tak pernah mengajakku menari  
Karena sejak lama kau tahu aku tak bisa menari  
Tetapi sering aku lihat kau menari dalam diammu  
Lalu kuimpikan aku berada dalam liuk tarianmu  
Dan kita akhiri saling tatap dengan senyum penuh arti

Pernahkah kau rasakan  
Bahwa dalam setiap tarianmu aku ada  
Terutama dalam iringan musik pilu  
Yang akan kuakhiri dengan bisikan lirih  
Aku selalu ada untukmu dalam segala rasa

Tidakkah kau sadar akan hadirku  
Ketika kau menampilkan tarian hujan  
Dingin meresap sampai ke ulu hati  
Hingga kabut hilang meninggalkanmu  
Dan aku membuang lelah di peluhmu

Tidak ada yang mampu samarkan pandangan  
Bahkan saat kabut tebal menghalangi  
Setiap tarian jiwa yang kau cipta  
Aku ada bersama lembutnya tiupan angin  
Selalu menghadiahimu tepukan tangan terakhir

Aku bahkan sering tenggelam dalam tarianmu  
Hingga tak sadar musik iringan telah usai  
Dan harus kulepasmu lewat air mata  
Yang lambat laun pergi bersama cahaya  
Dan berharap menanti tarian kehidupan lagi

Aku dan jiwaku  
Kau dengan tarianmu  
Tak pernah lapuk oleh waktu  
Sampai batas akhir yang kita tuju  
Tak ada yang mampu membelenggu



# Aku dan Ku

mencipta mimpi mengasah harap  
berjalan  
berlari  
terjatuh  
bangkit lagi

berjalan  
berlari  
terkadang melompat

berhenti  
berdiam  
hanya menatap

tawa  
canda  
duka  
air mata  
melangkah lagi

terbang tanpa sayap  
hinggap  
merenung di telaga sunyi  
mencipta mimpi mengasah harap

@ pada hati, pikir, rasa, jiwa, dan aku di dalam satu raga

